

Pemberdayaan UMKM *Baby Food* Melalui Pendampingan dan Pengelolaan Modal Kerja

Aryadilla Putra¹, M. Muammar Z.A.², Cynthia Eka Violita³

^{1,2,3} Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

¹ dillaa931@gmail.com, ² aamlondo99@gmail.com, ³ cynthia401.mnj@unusida.ac.id

Abstrak

UMKM *Baby Food* merupakan UMKM yang berfokus pada penjualan MPASI seperti, bubur bayi, puding, oatmeal dan lain-lain. Permasalahan yang dihadapi UMKM *Baby Food* adalah ketidakstabilan arus kas perusahaan. Hal ini terjadi karena fluktuasi penjualan, siklus pembayaran dari pelanggan yang panjang, atau pembelian bahan baku dalam jumlah besar bisa menyebabkan arus kas UMKM menjadi tidak menentu. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Pengabdian ini meliputi pemberian pelatihan terkait cara mengelola modal kerja perusahaan agar tidak mengganggu arus kas perusahaan. Hasil kegiatan pengabdian ini dapat memberikan solusi berupa perbaikan terhadap UMKM, yaitu pemahaman tentang kegiatan manajemen keuangan perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang baik akan membawa dampak yang besar pada UMKM *Baby Food* terutama dalam menjaga kestabilan arus kas perusahaan. Pengabdian ini memperluas pengetahuan dan keterampilan UMKM *Baby Food* mengenai cara mempercepat pemasukan, memperlambat pengeluaran, dan mengelola persediaan dengan cerdas.

Kata Kunci: Modal Kerja, Manajemen Keuangan, UMKM

Sitasi: Arya, A. P., Z. A. M. M., & Violita, C. E. (2025). Pemberdayaan UMKM *Baby Food* Melalui Pendampingan dan Pengelolaan Modal Kerja. *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, 2(2), 49–51. <https://doi.org/10.62759/jpim.v2i2.249>

Artikel Info

Received: 21 Juni 2025

Accepted: 24 Juni 2025

Pendahuluan

Perusahaan UMKM yang bernama *Baby Food* menawarkan berbagai macam makanan yang dibuat khusus untuk bayi, mulai dari bayi yang baru memulai MPASI hingga balita, dengan tetap memperhatikan keamanan makanan dan persyaratan gizi. UMKM *Baby Food* sering menjual makanan seperti sup sayur, puding susu, oatmeal, dan bubur bayi, yang sering kali disiapkan sebagai makanan pelengkap ASI. Menurut (Lumbangaol, 2022) menegaskan bahwa keuntungan manajemen keuangan bagi UMKM meliputi kapasitas untuk menilai kinerja keuangan, membedakan antara aset pemilik dan bisnis, memastikan status uang, membuat anggaran, menghitung pajak, dan memahami arus kas. UMKM *Baby Food* telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir karena kesadaran orang tua tentang pentingnya menyediakan makanan yang praktis dan seimbang bagi anak-anak mereka telah meningkat. Mengingat perkembangan substansial ini, yang ditandai dengan meningkatnya permintaan dan perluasan pasar, manajemen keuangan yang baik sangat penting bagi kelangsungan dan keberhasilan UMKM *Baby Food* dalam menghadapi persaingan pasar yang meningkat.

Menurut (Nuradilah et al., 2023) Perencanaan investasi yang belum matang atau pengeluaran operasional yang tidak terkendali dapat merusak potensi pengembalian yang signifikan jika tidak ada manajemen keuangan yang kompeten. Hasil analisis peneliti terhadap UMKM *Baby Food* menunjukkan ketidakstabilan arus kas perusahaan, yang merupakan masalah umum yang dihadapi oleh perusahaan yang berkembang pesat. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun permintaan produk signifikan, arus kas masuk dan keluar tidak selalu konsisten, yang dapat menyebabkan masalah likuiditas dalam operasi sehari-hari. Oleh karena itu, (Subani, 2015) menegaskan bahwa manajemen modal kerja dan arus kas yang efisien sangat penting untuk menjamin kas yang cukup untuk menutupi komitmen langsung dan mempertahankan operasi bisnis. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberdayakan UMKM *Baby Food* melalui pendampingan komprehensif dan pengelolaan modal kerja yang terfokus pada stabilitas arus kas, demi meningkatkan keberlanjutan usaha dan daya saing produk di pasar.

Metode

Pengabdian masyarakat ini memanfaatkan kegiatan pelatihan manajemen keuangan yang baik dan benar akan memberikan pemahaman serta keterampilan tentang perencanaan keuangan, pengambilan keputusan, dan penyusunan laporan keuangan agar arus kas perusahaan tetap stabil (Aningrum et al., 2025). Lokasi penelitian ini berada di rumah produksi Bubur Ayam Tiga Rasa, tepatnya di Desa Putat RT 12 RW 01 blok d-2, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan layanan masyarakat ini berlangsung selama tiga hari, yaitu dari tanggal 14 Juni 2025 hingga 15 Juni 2025.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan Pengelolaan Modal Kerja UMKM *Baby Food*

Proses pelatihan dalam pengelolaan modal kerja untuk UMKM Makanan Bayi dilaksanakan dari tanggal 14 hingga 15 Juni 2025 di lokasi produksi yang terletak di Perumahan Griya RT 12 RW 01, Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih dua karyawan yang akan terlibat dalam proses pengelolaan modal kerja untuk UMKM Makanan Bayi. Para peneliti telah melakukan pengamatan mendalam terhadap UMKM *Baby Food* untuk memahami praktik manajemen arus kas harian mereka. Hasil dari pengamatan menunjukkan adanya ketidaksesuaian yang jelas antara praktik yang dilakukan dan prinsip-prinsip manajemen arus kas yang efektif. Ditemukan bahwa UMKM belum memiliki pencatatan keuangan yang sistematis, sering mencampurkan keuangan pribadi dengan bisnis, dan tidak melakukan proyeksi arus kas. Hal ini menyebabkan ketidakstabilan arus kas perusahaan, yang mengakibatkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban operasional, membeli bahan baku, dan bahkan membayar gaji karyawan. Keadaan ini secara langsung mengganggu ketersediaan dan efektivitas modal kerja, karena dana yang seharusnya berputar untuk mendanai operasi justru terhambat. Para peneliti menyarankan agar UMKM Makanan Bayi mulai menerapkan pencatatan keuangan yang rapi dan memisahkan dana pribadi dari bisnis untuk menstabilkan arus kas, yang pada gilirannya akan mengoptimalkan pengelolaan modal kerja pada UMKM *Baby Food*. Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing dan mengembangkan usaha. Beberapa langkah kunci meliputi konsultasi keuangan pribadi dari usaha serta pembukuan sederhana (Siregar et al., 2025).

Para peneliti telah memberikan pelatihan intensif kepada dua karyawan dari MSME makanan bayi pada tanggal 14-15 Juni 2025. Pelatihan ini difokuskan pada penstabilan aliran kas perusahaan yang sangat penting untuk pengelolaan modal kerja. Dalam pelatihan ini, diajarkan teknik pencatatan transaksi harian secara sistematis untuk memantau pergerakan kas, yang merupakan komponen krusial dari modal kerja bersih. Selain itu, hal ini menekankan pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan bisnis untuk mencegah "pemborosan" modal kerja dan memastikan bahwa dana operasional tetap utuh. Terakhir, peserta dilatih untuk menyusun proyeksi aliran kas sederhana agar dapat memprediksi kebutuhan pendanaan dan surplus di masa depan, sehingga MSME dapat secara proaktif mengelola siklus modal kerja dan mempertahankan likuiditas serta keberlanjutan operasional. Hasil dari pelatihan ini sangat positif, kedua karyawan menunjukkan pemahaman yang signifikan dan antusiasme tinggi untuk segera menerapkan teknik-teknik ini dalam operasi MSME, yang diharapkan dapat menciptakan stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan bisnis UMKM *Baby Food*.



Gambar 1. Proses Pelatihan Karyawan UMKM *Baby Food*

Kesimpulan

Kegiatan layanan masyarakat ini berhasil memberikan pelatihan pengelolaan modal kerja kepada dua karyawan dari UMKM makanan bayi di Sidoarjo pada tanggal 14-15 Juni 2025. Berdasarkan pengamatan awal yang menunjukkan ketidakstabilan arus kas akibat catatan yang kurang baik dan pencampuran keuangan pribadi, pelatihan ini berfokus pada teknik pencatatan yang sistematis, pemisahan keuangan, dan proyeksi arus kas. Hasil yang diperoleh sangat positif, dengan para karyawan menunjukkan pemahaman yang tinggi dan antusiasme, yang diharapkan dapat menstabilkan arus kas, mengoptimalkan modal kerja, dan mendorong pertumbuhan UMKM. Oleh karena itu, UMKM disarankan untuk konsisten dalam menerapkan teknik-teknik yang diajarkan, dan disarankan juga untuk ada pendampingan yang berkelanjutan serta pelatihan lanjutan guna memperkuat kapasitas manajerial mereka.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Instansi, kelompok dan perorangan yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Referensi

- Ariningrum, H., Dwiyantri, D. O., Dianisa, I., & Aliya, S. (2025). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Sebagai Peningkatan Sustainability Bagi UMKM Tahu Tempe Desa Purwodadi Gading Rejo Pringsewu*. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 263–271. <https://doi.org/10.32877/nr.v4i2.2495>
- Lumbangaol, R. (2022). *Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Hutapaung Kecamatan Pollung*. *Devotionis*, 1(1), 16–20. <https://doi.org/10.54367/devotionis.v1i1.2094>

- Nuradilah, A., Rahayu, N., Octavia, P., Meilani, T., & Suherman, U. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan. *Pengaruh Kinerja Keuangan (Ayu Nuradilah, Dkk.) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 98–102. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10428095>
- Siregar, J. K., Putri, A., Frassetiati, C., & Ledu, F. (2025). *Jurnal Bhakti Karya dan Inovatif Pelatihan dan Pendampingan Pemahaman Dasar Akuntansi untuk UMKM Jurnal Bhakti Karya dan Inovatif*, 5(1), 80–83.
- Subani. (2015). Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal WIGA*, 5(1), 58–67.